

RINGKASAN

Uji Kinerja Alat Pengering Tipe Flash dengan Tray Dryer untuk Pengeringan Singkong, Cintria Bela Saputri, NIM B31180492, Tahun 2021, 46 hlm, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Anang Supriadisaleh, MP, (Pembimbing).

Singkong (*cassava*) yang juga biasa dikenal dengan ubi kayu atau ketela pohon merupakan salah satu tanaman pangan dengan sumber karbohidrat lokal yang paling banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia selain padi dan jagung. Singkong merupakan tumbuhan pohon tahunan tropika dan subtropika dari keluarga *Euphorbiaceae*.

Salah satu cara untuk memanfaatkan singkong agar lebih tahan lama yaitu dengan melakukan proses pengeringan. Tujuan dari pengeringan ini adalah untuk mengurangi kadar air bahan sampai batas dimana mikroorganisme dan kegiatan enzim yang dapat menyebabkan pembusukan terhenti.

Penulisan tugas akhir bertujuan untuk mengetahui apakah metode ini dinilai efisien terhadap waktu dan juga untuk mengetahui secara deskriptif berapa nilai konsumsi terhadap proses pengeringan singkong.

Penelitian tugas akhir ini bereksperimen berupa komoditi singkong yang telah dicuci bersih dan respon yang diukur yaitu kadar air pada proses pengeringan singkong dimana kadar air merupakan indikator penting. Beberapa faktor yang digunakan dalam eksperimen ini yaitu ukuran ketebalan dan kualitas bahan.

Hasil analisa pengujian menunjukkan bahwa kadar air awal bahan sebesar 61,13% dan kadar air akhir bahan 6,19%. Energi listrik yang digunakan selama proses pengeringan sebesar 55,968,000.000 J. Laju pengeringan dari pengeringan singkong ini sebesar 0,727 kgH₂O/jam. Konsumsi energi dari pengeringan singkong sebesar 11,193,600.000J/kg. Efisiensi pengeringan sebesar 13,01%